



Baksos Sirkum Massal dan Pemeriksaan Kesehatan bagi Masyarakat di Yayasan As-Sunah Makassar

Resky Karnita Dewi

Universitas Mega Buana Palopo

Zamli

Universitas Mega Buana Palopo

Korespondensi penulis: resky.karnita@gmail.com

Abstrak. This activity aims to provide free health services to children, particularly through mass circumcision and health check-ups, and to strengthen collaboration between the academic community and society. This community service activity was carried out through several structured stages to ensure the smoothness and benefits of the activity for the community. The results of this community service activity showed a positive impact on the community at the As-Sunah Makassar Foundation. This activity also increased public knowledge about the importance of maintaining health, both through counseling and direct interaction with health workers. This activity not only provides direct benefits in the form of health services but also increases public knowledge and awareness of the importance of maintaining cleanliness and health in general.

Keywords: Community Service, Circumcision, Health Check-ups, Community Empowerment.

Abstrak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan akses layanan kesehatan gratis bagi anak-anak, khususnya melalui baksos sirkumsisi massal dan pemeriksaan kesehatan serta untuk mempererat kolaborasi antara dunia pendidikan dan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur guna memastikan kelancaran dan kebermanfaatan kegiatan bagi masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan dampak yang positif bagi masyarakat di Yayasan As-Sunah Makassar. Kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, baik melalui penyuluhan maupun interaksi langsung dengan tenaga kesehatan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa pelayanan kesehatan, tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan secara umum.

Kata Kunci: Baksos, Sirkumsisi, Pemeriksaan Kesehatan, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Setiap negara menetapkan target pembangunan di bidang kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan penduduk masing-masing. Upaya pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dalam sistem kesehatan nasional, tujuan dari pembangunan ini adalah memastikan seluruh warga negara dapat menjalani kehidupan yang sehat, memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, serta mampu menjalani hidup yang produktif. Sasaran ini menjadi bagian integral dari tujuan pembangunan nasional guna mewujudkan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Salah satu contoh sunat merupakan salah satu bentuk pembangunan kesehatan. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan menjadi prioritas penting dalam mencapai sasaran ini. Dengan demikian, masyarakat dapat menikmati kehidupan yang lebih berkualitas dan produktif.

Sunat merupakan salah satu praktik yang telah dilakukan sejak lama dalam berbagai budaya dan agama. Selain aspek keagamaan, sunat juga memiliki tujuan kesehatan yang penting. Arti dari sunat, yakni pemotongan sebagian dari kulit pendahuluan kelenjar/selubung penutup penis. Dengan cara ini, penyumbatan yang mungkin timbul akibat penumpukan kotoran di saluran penis dapat dibersihkan (Afrizal et al, 2012).

Ketersediaan layanan kesehatan yang bermutu merupakan kebutuhan mendasar yang wajib dipenuhi oleh setiap negara. Untuk itu, berbagai inisiatif dan program terus dikembangkan guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Dalam menjawab harapan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang maksimal, proyek ini bertujuan menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat yang didukung oleh tenaga sumber daya manusia yang kompeten. Mengingat beragam tantangan kesehatan yang dihadapi dalam kehidupan sosial saat ini, sistem kesehatan dirancang untuk meningkatkan hasil kesehatan masyarakat secara maksimal dengan pemanfaatan optimal seluruh potensi sumber daya manusia yang tersedia.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan Yayasan As-Sunah Makassar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur guna memastikan kelancaran dan kebermanfaatan kegiatan bagi masyarakat di Yayasan As-Sunah Makassar. Tahap pertama dimulai dengan persiapan dan koordinasi antara tim pelaksana dan pihak yayasan untuk menentukan waktu, lokasi, serta sasaran peserta. Persiapan ini juga mencakup penyediaan alat dan bahan medis serta pembentukan tim medis yang kompeten.

Selanjutnya, dilakukan sosialisasi dan edukasi kesehatan kepada peserta dan masyarakat sekitar mengenai manfaat sirkumsisi, prosedur pelaksanaannya, serta pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan secara umum. Pada hari pelaksanaan, kegiatan utama yang dilakukan meliputi sirkumsisi massal oleh tenaga medis profesional dengan prosedur steril, serta pemeriksaan kesehatan umum seperti pengukuran tekanan darah, cek gula darah, dan konsultasi kesehatan ringan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Peserta

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan dampak yang positif bagi masyarakat di Yayasan As-Sunah Makassar. Sebanyak 48 anak berhasil mengikuti sirkumsisi massal dengan aman dan lancar tanpa adanya komplikasi serius pasca tindakan. Selain itu, pemeriksaan kesehatan umum yang dilakukan kepada masyarakat sekitar berhasil menjaring beberapa temuan awal terkait tekanan darah tinggi dan kadar

gula darah yang tidak normal, sehingga peserta diberikan rujukan untuk pemeriksaan lanjutan. Kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, baik melalui penyuluhan maupun interaksi langsung dengan tenaga kesehatan. Respon dari peserta dan pihak yayasan sangat baik, ditandai dengan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan sosial dan kesehatan serta mempererat hubungan antara institusi pelaksana dengan masyarakat penerima manfaat.

Sirkumsisi massal yang dilakukan di Yayasan As-Sunah Makassar memiliki dampak yang luas dan signifikan bagi masyarakat, terutama dalam konteks kesehatan, sosial, dan pendidikan. Salah satu dampak utama dari kegiatan ini adalah pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat. Khitanan merupakan prosedur medis yang memiliki manfaat kesehatan, seperti mengurangi risiko infeksi saluran kemih, meminimalkan risiko penyakit menular seksual, dan meningkatkan kebersihan. Dengan melaksanakan khitanan massal, masyarakat dapat mengakses layanan medis yang mungkin sulit dijangkau, terutama bagi keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebersihan. Melalui sosialisasi yang dilakukan selama kegiatan, masyarakat dapat diajarkan tentang praktik kesehatan yang baik, termasuk perawatan pasca khitanan dan cara menjaga kesehatan secara umum.

Dokumentasi Kegiatan



2. Hasil Evaluasi Pra dan Pasca Pelatihan

Hasil evaluasi pra dan pasca pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait topik kesehatan yang diberikan. Pada saat pra pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami secara utuh pentingnya menjaga

kebersihan pasca sirkumsisi, tanda-tanda infeksi, serta langkah-langkah perawatan mandiri di rumah. Namun, setelah pelatihan dan sesi edukasi dilaksanakan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, yang ditunjukkan melalui hasil kuisioner dan diskusi interaktif. Peserta mampu menjawab pertanyaan dengan lebih tepat dan aktif bertanya mengenai topik yang dibahas. Selain itu, adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme peserta juga mencerminkan bahwa pelatihan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan kesehatan masyarakat,

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa bakti sosial sirkumsisi massal dan pemeriksaan kesehatan telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa pelayanan kesehatan, tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan secara umum. Antusiasme peserta serta kelancaran kegiatan menunjukkan bahwa program ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat Sasaran. Evaluasi pra dan pasca pelatihan juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta, menandakan bahwa sesi edukasi berjalan efektif.

SARAN

1. Perluasan cakupan kegiatan

Disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkala dengan cakupan wilayah yang lebih luas, sehingga manfaat pelayanan kesehatan dan edukasi dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat, khususnya yang berada di wilayah dengan akses kesehatan terbatas.

2. Peningkatan koordinasi dan perencanaan

Koordinasi yang lebih intensif dengan pihak mitra dan panitia lokal sangat diperlukan guna memastikan kelancaran pelaksanaan, mulai dari tahap pendaftaran peserta hingga proses tindak lanjut pasca kegiatan.

3. Penyediaan layanan tindak lanjut

Perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi pasca tindakan, khususnya bagi peserta sirkumsisi, guna memastikan proses penyembuhan berjalan dengan baik serta mengurangi risiko komplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Martono, & Setyo Budi, I. (2012). Analisis kecepatan wound healing post circumcis menggunakan teknik konvensional dan cincin. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 2, 1-94. Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta, Jurusan Keperawatan.
- Irfan, M., & Mataputun, D. R. (2021). Pelatihan kerja dan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 1(1), 15–26.
- Karita, D., Romdhoni, & Fadhol, M. (2018). Hubungan usia dan berat badan dengan

ukuran lingkar penis anak menggunakan O-meter: Sirkumsisi metode klem. *Herb Medicine Journal*, 1(1).

Rahmawati, L., & Nadjib, M. (2023). The role of remuneration in improving hospital performance. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(9), 1989–1997.

Sinambela, E. A. (2020). Pengaruh pendidikan, kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(2), 277–285